

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN BISNIS NON INDIVIDU DENGAN AKAD WADI'AH SERTA KEKURANGAN DAN KELEBIHANNYA PADA PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH



Disusun Oleh :

NASSYRAH
NIM :140601103

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : NASSYRAH
NIM : 140601103
Program Studi : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Mei 2018
Yang Menyatakan



NASSYRAH

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN BISNIS NON-INDIVIDU
DENGAN AKAD WADI'AH SERTA KELEBIHAN DAN
KEKURANGANNYA PADA PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG
BANDA ACEH.**

Disusun Oleh:

Nassvrah
NIM: 140601103

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP : 198310282015031001

Pembimbing II



Fani Sartika, SE., MM
NIDN : 1330098101

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh

Nassyrah

NIM: 140601103

Dengan Judul:

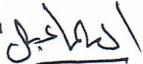
**PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN BISNIS NON INDIVU
DENGAN AKAD WADI'AH SERTA KEKURANGAN DAN
KELEBIHANNYA**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Studi Diploma III dalam Bidang
Perbankan Syariah

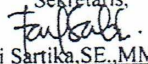
Pada Hari/Tanggal : Selasa/ 05 Juni 2018
20 Ramadhan 1439 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

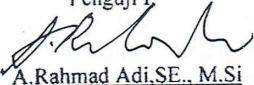
Ketua


Ismail Rasyid Ridla Taringan, MA
NIP : 198310282015031001

Sekretaris

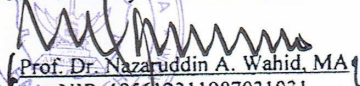

Fani Sartika, SE., MM
NIDN : 1330098101

Penguji I


A. Rahmad Adi, SE., M.Si
NIDN : 2025027902

Penguji II


Rahmawati Razali, M. Ec

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP: 195612311987031031

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Nassyrah
NIM : 140601103
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ D III Perbankan Syariah
Judul : Prosedur Pembukaan Tabungan Bisnis Non Individu dengan Akad Wadi'ah serta Kekurangan dan Kelebihan PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
Tanggal Sidang : 05 Juni 2018
Tebal LKP : 44 Halaman
Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan.MA
Pembimbing II : Fani Sartika,SE.,MM

Laporan Kerja Praktik ini didasarkan pada hasil Kerja Praktik penulis pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang terletak di jalan Tgk. Daud Beureueh No. 72-75 Lamprit Kota Banda Aceh. PT. BRI Syariah merupakan lembaga keuangan yang berpegang teguh pada prinsip syariah bertujuan untuk memberi pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan dari Penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk menjelaskan tentang Penerapan Akad *Wadi'ah* Produk Tabungan Bisnis Non Individu pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Berdasarkan hasil Kerja Praktik yang penulis jalani disimpulkan bahwa penulis mengamati produk-produk yang ditawarkan pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Salah satu produk yang ditawarkan adalah Produk Tabungan Bisnis Non Individu. Produk Tabungan Bisnis Non Individu yang menggunakan akad *Wadi'ah* yaitu akad titipan Tabungan Bisnis Non Individu di khususkan bagi nasabah selain individu/perorangan seperti badan usaha dan non badan usaha. Adapun keunggulan dari Produk tabungan Bisnis Non individu adalah persyaratan pembukaan tabungan mudah, biaya administrasi murah, dan bisa di ambil di cabang mana saja.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis memanjatkan shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan kerja praktik ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: **“PROSEDUR PEMBUKAAN TABUNGAN BISNIS NON INDIVIDU DENGAN AKAD WADI’AH SERTA KEKURANGAN DAN KELEBIHAN”**. Penulis menyadari bahwa penulisan laporan kerja praktik (LKP) ini terdapat kekurangan-kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Disamping itu, juga menyadari bahwaini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Zailani, dan Ibunda Siti aji, saudara laki-laki Riski febriadi,S.Pd Herman saputra,S.sos serta

saudara perempuan Maini, yang telah memberikan semangat, dorongan, pengorbanan, kasih sayang serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini dan dapat menyusun (LKP) ini.

2. Prof. Dr. Nazaruddin A, Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ismail Rasyid Ridla Tarigan.MA Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik (LKP) ini.
4. Fani Sartika.SE.,MM Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik (LKP) ini.
5. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua jurusan serta para staff Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Dr. Nevi Hasnita,S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Diploma III Perbankan Syariah.
7. Muhammad Arifin, SHI., M.Ag selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyetujui judul, membimbing selama penulisan bab I dan telah memberi masukan, nasehat serta motivasi.

8. Seluruh dosen dan staf akademik Jurusan Diploma III Perbankan yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman. Terimakasih telah mendidik kami.
9. Firman Syah selaku Pimpinan Cabang PT. BRI Syariah serta karyawan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan (LKP) ini.
10. Sahabat istimewa Dodi, Kurniati, Sakdiah, Yanti Iestari, Sarma, Dila, nely, Ica, Linda yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan (LKP) ini.
11. Semua teman-teman di Program Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2014 khususnya unit II dan teman-teman lain yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan (LKP) ini.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari Laporan Kerja Praktik ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 12 April 2017

Penulis

Nassyrah

1. TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	‘
4	ث	ṯ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	ḥ	21	ق	Q
7	خ	kh	22	ك	K
8	د	d	23	ل	L
9	ذ	ẓ	24	م	M
10	ر	r	25	ن	N
11	ز	z	26	و	W
12	س	s	27	ه	H
13	ش	sy	28	ع	’
14	ص	ṣ	29	ي	Y
15	ض	ḍ			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Talḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	x
RINGKASAN LAPORAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB SATU : PENDAHULUAN.....	..1
1.1 Latar Belakang.....	..1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik4
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik5
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik6
BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK7
2.1. Sejarah Singkat BRI Syariah Banda Aceh.....	..7
2.1.1. Visi dan Misi BRI Syariah Banda Aceh.....	..8
2.2. Struktur Organisasi BRI Syariah Banda Aceh.....	..9
2.3. Kegiatan Usaha BRI Syariah Banda Aceh15
2.3.1. Penghimpun Dana.....	..15
2.3.2. Penyaluran Dana.....	..17
2.4. Keadaan Personalia BRI Syariah Banda Aceh22
BAB TIGA :HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....	26
3.1 Kegiatan Kerja Praktik.....	26
3.1.1. Bagian Operational.....	26
3.2 Bidang Kerja Praktik.....	26
3.2.1 Prosedur Tabungan Bisnis Non Individu	27
3.2.2 Pembukaan Rekening Produk Tabungan Bisnis Non Individu	32
3.2.3 Penyetoran dan pencairan Tabungan Bisnis Non Individu	34

3.2.4	Kekurangan dan Kelebihan Tabungan Bisnis Non Individu	34
3.3	Teori yang Berkaitan dengan kerja praktik	35
3.3.1	Pengertian Produk.....	35
3.3.2	Pengertian Tabungan	36
3.3.3	Pengertian Wadi'ah.....	37
3.3.4	Landasan Syariah.....	37
3.3.5	Rukun Wadi'ah.....	39
3.3.6	Jenis-jenis Wadi'ah.....	49
3.4	Evaluasi Kerja Praktik.....	41
BAB EMPAT : PENUTUP		42
4.1	Kesimpulan.....	42
4.2	Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SK BIMBINGAN

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTIK

LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja.....	23
Tabel 2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir Karyawan	24
Tabel 2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 2.4	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Bimbingan
Lampiran 2	Lembar Kontrol Bimbingan
Lampiran 3	Surat Keterangan Kerja Praktik
Lampiran 4	Lembar Nilai Kerja praktik
Lampiran 5	Struktur Organisasi PT. BRI Syariah
Lampiran 6	Daftar Riwayat hidup

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia boleh di katakan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berdirinya Lembaga-Lembaga Keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip Syariah dapat dilihat sebagai proses untuk membangun sistem ekonomi Islam, baik dalam skala mikro maupun makro. Dilihat dari segi kedudukan dan perannya, Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat sehingga dapat memberi peran yang maksimal dan memberi daya tawar positif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Sekalipun demikian, proses sosialisasi dan pelayanan yang diberikan oleh Lembaga Ekonomi Syariah kepada masyarakat belum efektif. Misalnya keberadaan Bank Syariah hanya menyentuh tingkat perkotaan, sedangkan di tingkat pedesaan, keberadaannya relatif masih terbatas. Demikian pula, dengan wawasan dan pengetahuan Ekonomi Syariah umumnya terbatas di kalangan akademisi dan praktisi, sedangkan tingkat masyarakat belum sepenuhnya mengenal dan memahami dengan jelas lembaga keuangan Syariah. Padahal, lembaga ekonomi Syariah memiliki keunggulan bukan hanya dari aspek hukum (Syariat), melainkan juga menjadi sistem ekonomi alternatif yang mendukung percepatan pembangunan ekonomi.

Oleh karena itu, ada beberapa persoalan mendasar yang terkait dengan pemberdayaan sistem ekonomi Islam di Indonesia: Pertama, karakteristik apa yang dimiliki oleh sistem ekonomi Islam sebagai daya tawar positif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Kedua, upaya yang akan dilakukan lembaga ekonomi Syariah bagi

peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi masyarakat; Ketiga, apa strategi yang tepat untuk melakukan percepatan pembangunan ekonomi Indonesia melalui penerapannya sistem ekonomi Islam (Juhaya, 2013).

Perkembangan dunia keuangan khususnya perbankan di era tahun 2000-an telah memasuki masa kebangkitan dari keterpurukan setelah krisis ekonomi tahun 1998 yang lalu, kemajuan ini ditunjukkan dunia perbankan melalui jumlah dana yang mampu diserap dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat terus meningkat dengan diiringi kualitas yang makin baik pula, disamping mengalami peningkatan jumlah dana, dunia keuangan juga terus bertumbuh dalam jumlah nasabah, hal ini tentunya tidak lepas dari layanan yang diberikan sangat memanjakan nasabahnya serta makin beragamnya produk yang ditawarkan, usaha keuangan dilaksanakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang keuangan atau yang sering kita sebut dengan Lembaga Keuangan. Kegiatan utama Lembaga Keuangan adalah membiayai permodalan suatu bidang usaha di samping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya. Selain itu, kegiatan lainnya lembaga keuangan tidak terlepas dari jasa keuangan (Kasmir, 2013). Menurut surat tentang keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 “Lembaga Keuangan”, lembaga keuangan diberi batasan.

Sebagai semua badan yang kegiatannya di bidang Keuangan, melakukan penghimpunan, dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan (Fahmi, 2015). Dalam prakteknya lembaga keuangan di kelolakan kepada dua golongan yaitu Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan non Bank. Di

Indonesia terdapat dua sistem perbankan yang berbeda, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan Syariah. Pengertian Bank Syariah pada pasal 1 angka 7 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah terdapat dua hal penting yaitu: pertama prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam, dan kedua penetapan pihak/lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa yang menjadi dasar prinsip Syariah.

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa perbankan Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan ajaran Islam (Supramono, 2009)

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk Dengan Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEPGBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syariah secara resmi beroperasi, kemudian PT. BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam. Untuk target Tabungan Bisnis Non Individu pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, tidak memiliki target berapa banyak nasabahnya sedangkan untuk marketingnya PT. BRI Syariah mencari nasabah yang memulai bisnis baru.

PT. BRI Syariah hadir sebagai salah satu lembaga keuangan yang berpegang teguh pada prinsip Syariah PT. BRI Syariah bertujuan untuk mempermudah aktifitas finansial serta memenuhi kebutuhan masyarakat, mulai dari perorangan maupun kelompok yang dilengkapi berbagai fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah. Berbagai Produk ditawarkan PT. BRI Syariah salah satunya Produk Tabungan Bisnis Non-

Individu yang menggunakan akad *wadi'ah* yaitu akad titipan uang/barang antara nasabah dengan bank, sistemnya tidak bagi hasil, untuk tabungan Bisnis Non Individu pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh di targetkan kepada nasabah yang memulakan Usaha baru, sedangkan dalam hitungan perbulannya tidak terlalu di targetkan

Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh merupakan Cabang yang ke 12 yang didirikan di Indonesia. Cabang BRI Syariah diresmikan pada tanggal 1 April 2004 yang beralamat di Komplek Pertokoan Pante Pirak Jalan H. Dimurtala No. 6-7 Banda Aceh. Namun setelah terjadinya gempa dan gelombang Tsunami pada tanggal 26 Desember 2004, cabang BRI Syariah pindah ke Jalan Sultan Alaidi Muhammadiyah No. 4-5 Kota Banda Aceh. Dan sekarang BRI Syariah telah memiliki gedung tersendiri yang di resmikan pada tanggal 9 Agustus 2016 yang beralamat di jalan T. Daud Bereuh Lamprit No. 172-174 Kota Banda Aceh. BRI Syariah Cabang Banda Aceh memiliki 2 cabang pembantu yaitu BRI Syariah Cabang Pembantu Lhoksemawe dan Cabang Pembantu Meulaboh serta memiliki 3 Unit Mikro yaitu Unit Usaha Mikro Syariah Lambaro, Unit Usaha Mikro Syariah Banda Aceh dan Unit Usaha Mikro Syariah Bireun.

Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Prosedur Pembukaan Tabungan Bisnis Non-Individu Dengan akad *Wadi'ah* Serta Kelebihan dan Kekurangannya pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh”**.

Tujuan Laporan Kerja Praktik

1. 1 Tujuan Laporan Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui Produk Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah* yang ada pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah* pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

1. 3 Kegunaan Laporan Kerja Praktek

1. Khazanah ilmu pengetahuan

Kegunaan Laporan Kerja Praktik bagi Khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan kampus adalah untuk menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa untuk mengetahui prosedur pembukaan Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah* pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Hasil Kerja Praktik ini juga dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa untuk mengetahui prosedur pembukaan Tabungan Bisnis Non-Individu akad *wadi'ah* pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat untuk lebih mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan Produk Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah* pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh .

3. Instansi Tempat Kerja Praktek

Kegunaan Kerja Praktek bagi instansi yang bersangkutan adalah untuk sosialisasi dengan para pegawai atau karyawan di PT. BRI

Syariah Kantor Cabang Banda Aceh yang merupakan tempat penulis melaksanakan Kerja Praktek yang dapat membangun Produk di masa akan datang dan juga memberi masukan yang membangun kepada instansi tentang teori-teori yang relavan dengan perbankan Syariah untuk dapat diaplikasikan ke dunia kerja.

4. Penulis

Laporan Kerja Praktik ini sangat bermanfaat bagi penulis, agar dapat memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di jurusan D-III Perbankan Syariah dan juga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang Produk Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah* di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

1. 4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Agar memudahkan pembahasan dan penulisan proposal ini maka penulis mengklasifikasikan permasalahan dalam bab sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan Laporan Kerja Praktek, Kegunaan Laporan Kerja Praktek, dan Sistematika penulisan pelaksanaan Kerja Praktik

Bab kedua Tinjauan Lokasi Kerja, menjelaskan secara singkat, Struktur Organisasi, kegiatannya (penghimpunan dana, penyaluran dana, penyaluran jasa,) dan keadaan personalia PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

Bab Ketiga Kegiatan Kerja Praktik, menjelaskan definisi dan keunggulan Produk Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah*, manfaat Produk Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah*, dan ketentuan dan prosedur pelaksanaan Produk Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah*. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang

pengertian Produk, pengertian tabungan, akad *wadi'ah* dan kekurangan, serta kelebihan produk Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah* PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

Bab Empat, merupakan kesimpulan yang di peroleh dari hasil kegiatan Kerja Praktik yang telah dilakukan serta merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penulis. Pada bab ini juga terdapat saran penulis untuk pihak yang terkait dengan mekanisme Produk Tabungan Bisnis Non-Individu dengan akad *wadi'ah* pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

BAB DUA

TUJUAN LOKASI KERJA PERAKTEK

1.1 Sejarah Singkat PT. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., dengan Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapat izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Sembilan tahun lebih Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah Bank Ritel modern terkemuka dengan layanan fasilitas sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam Produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip Syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan *nasioanal* dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern, kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., Aktifitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 di tandatangannya akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk., untuk melebur

ke dalam PT. Bank BRI Syariah (persero *spinoff*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., dan Bapak Vantj Raharjo selaku Direktur Utama PT. BRI Syariah.

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan pemerolehan dana pihak ketiga dengan berfokus kepada segmen menengah kebawah, memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., dan bergerak sebagai kantor layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

2.1.1. Visi dan Misi BRI Syariah Banda Aceh

a) Visi

Menjadi Bank Ritel Modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkaun termudah untuk kehidupan lebih bermakana.

b) Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
2. Menyediakan produk layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.
3. Menjadikan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

2.2 Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh

Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh merupakan suatu perusahaan yang memiliki struktur organisasi sebagaimana organisasi lainnya yang melibatkan seluruh sumber daya yang akan bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban masing-masing. Dengan demikian kekompakan tindakan para pekerja dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik, lancar, harmonis, dan saling bekerjasama dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Struktur organisasi antara satu perusahaan dengan perusahaan, jumlah tenaga kerja dalam bentuk perusahaan. Secara garis besar struktur organisasi Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh sama dengan perbankan Syariah lainnya.

Dalam struktur organisasi kekuasaan tertinggi di pegang oleh para pemegang saham, sedangkan jabatan yang tertinggi dalam pengurusan bank dipegang oleh direktur utama. Dalam perbankan Syariah terdapat pihak yang akan mengawasi kegiatan kinerja Syariah yang dikenal dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dengan adanya Dewan Pengawas Syariah Banda Aceh inilah yang membedakan antara bank Syariah dengan bank konvensional. Adapun struktur organisasi Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh seperti yang dilampirkan dilampiran 1.¹

Tugas wawancara pada bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh terdiri dari saksi-saksi yang bertanggung jawab dibidangnya masing-masing, adapun tugas dan wewenang dibidang masing-masing adalah sebagai berikut:

¹ Wawancara dengan Eka Susanti, General Affair PT BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

1. Pimpinan cabang berjumlah 1 orang yang menjabat sebagai ketua pimpinan cabang Banda Aceh. Adapun tugasnya mengarahkan dan mengkoordinasi rencana kerja anggaran dikantor cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan Kantor Kas (KK), serta membantu dan mengevaluasi pelaksanaan dengan rencana kerja anggaran yang telah diterapkan.
2. Manajer Operasional, berjumlah satu orang yang mempunyai tugas melakukan persetujuan/otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di BRI Syariah serta mengkoordinir persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan Operasional kantor cabang.

Manajer Operasional dibantu oleh:

- a. *Branch Operasional Supervisor*, berjumlah satu orang yang bertugas melakukan persetujuan atau otorisasi transaksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan produksi sesuai dengan kewenangan yang diberikan dan prosedur yang berlaku di PT. BRI Syariah.
- b. *Teller*, berjumlah dua orang yang bertugas untuk melayani dan melaksanakan tugas dan pertanggung jawaban atas transaksi tunai dan non tunai yang prosesnya berdasarkan intruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang diterapkan.
- c. *Customer Service*, berjumlah dua orang yang bertugas melayani nasabah dalam proses pembukaan buku tabungan serta pemberian informasi Produk, layanan dan membantu untuk menyelesaikan keluhan permasalahan dari nasabah.
- d. *Operasional Support*, berjumlah satu orang yang bertugas memproses layanan operasi pencairan dan pelunasan

- pembiayaan serta pembayaran angsuran yang dilakukan nasabah secara tepat waktu dan kondisi.
- e. *Back Officer* atau kliring, berjumlah satu orang yang bertugas sebagai narasumber dalam layanan oprasi kliring dan transfer baik untuk internal Bank maupun dengan jaringan Bank eksternal lainnya.
 - f. *General Affair*, berjumlah satu orang yang bertugas untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), rekanan dan bagian umum yaitu mengenai data karyawan kantor cabang, mengatur rumah tangga kantor cabang dan mengelola Alat Tulis Kantor (ATK-BC).
3. Manajer Pemasaran berjumlah satu orang yang berugas membantu pimpinan cabang dalam mempersiapkan rencana kerja anggaran dalam rangka mencapai target bisnis diatas segmen yang dikelolanya. Manajer pemasaran dibantu oleh:
- a. *Account Officer*, berjumlah empat orang yang bertugas menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan pemasaran serta prakarsa pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku dan sesauai kewenangan bidang tugasnya agar target ekspansi pembiayaan tercapai.
 - b. *Relationship Officer* ,berjumlah satu orang yang bertugas mengkordinasikan, melaksanakan, membantu, membina dan mengevaluasi kegiatan implementasi Kantor Layanan Syariah (LKS) serta mendukung operational dan aktifitas bisnis Kantor Layanan Syariah (KLS) yang menjadi binaannya untuk menjamin kelancaran operational Kantor Layanan Syariah (LKS) dan mencapai target Rencana Kerja

Anggaran (RKA) Kantor Layanan Syariah (LKS) yang telah ditetapkan.

- c. *Funding Officer*, bertugas merealisasi pelaksanaan penagihan sesuai target yang ditetapkan, akan tetapi untuk sekarang posisinya sedang kosong dan tugasnya di alihkan ke *accountofficer*.
4. Pemasaran Manajer Micro, berjumlah satu orang yang mempunyai tugas atas *performance* keuntungan Unit Mikro Syariah (UMS) dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan dan mengelola seluruh staf area dan UMS dalam mendukung kegiatan bisnis UMS.

Pemasaran Manajer Micro dibantu oleh:

- a. *Collection Supervisor.*, yang bertugas melakukan monitoring terhadap fasilitas pembiayaan bermasalah serta melakukan *revocery* atas pembiayaan yang sudah ekstrakomtabel, aktiva yang di ambil alih dan pembiayaan intrakomtabel yang non-performing.
- b. *Area Financing Afficer.* ,yang bertugas melakukan *financing analysis* dan penilaian jaminan sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan pedoman pelaksanaan Mikro.
- c. *Unit Head*, bertugas dan bertanggung jawab atas *performance* Keuntungan UMS dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan serta mengelola seluruh staf UMS dengan tujuan tercapainya *sustainable growth*.
- d. *Sales Officer Micro*, bertugas melakukan proses pemasaran Produk mikro PT. BRI Syariah kepada calon nasabah di sekitar

komunitasnya serta radius yang disetujui, antara lain di pasar dan lingkungan pasar.

5. *Financing Support Manajer*, bertugas satu orang yang bertugas untuk memastikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aspek *Financing Support* telah sesuai dengan standar kebijakan dan prosedur yang berlaku serta melakukan pengawasan dokumentasi dan kualitas pembiayaan yang diberikan.

Financing Support Manajer dibantu oleh:

Appraisal & Investigation, berjumlah satu orang yang bertugas melakukan penilaian jaminan dan *tradechecking*

- a. *Legal Officer*, yang bertugas, mengatur dan mematuhi batas-batas hak dan kewajiban antara nasabah sebagai pengguna Produk perbankan dan pihak bank itu sendiri, untuk sekarang posisinya sedang kosong.
- b. *Financing Administration*, yang bertugas melakukan pencarian pembiayaan, pelaporan asuransi customer bank dan memferifikasikan data adminitrasi *customer* bank dan Produk perbankan, untuk sekarang posisinya sedang kosong.
- c. *Reporting Custody* berjumlah satu orang yang bertugas mengelola data dan membuat laporan pembiayaan untuk kebutuhan internal maupun eksternal sesuai dengan standar atau ketentuan yang berlaku.
- d. Penaksir emas yang bertugas melakukan penilaian terhadap emas yang akan digadaikan oleh nasabah, untuk sekarang posisinya kosong dan dirangkap oleh salah satu *teller*.

- e. *Area Support*, berjumlah satu orang yang bertugas melakukan *financing analysis* dan penilaian jaminan sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan podoman pelaksanaan mikro
 - f. *Collection Supervisor*, berjumlah satu orang yang bertugas melakukan monitoring terhadap fasilitas pembiayaan bermasalah serta melakukan *recovery* atas pembiayaan yang telah *ekstrakomtabel*. Agunan yang diambil alih (AYDA) dan pembiayaan *intrakomtabel* yang *nonperforming*.
 - g. *Collection & taskforce*, berjumlah tiga orang yang menagih angsuran nasabah yang sudah masuk NPF (tunggakan diatas 90 hari).
6. *Branch Quality Assurance (BQA)*, berjumlah satu orang yang bertugas sebagai pemeriksa kantor cabang dan kantor cabang pembantu dibawah supervisinya. Bagian ini tidak bertanggung jawab kepada pimpinan cabang melainkan bertanggung jawaban langsung kepada kantor pusat.
7. *Review Junior & Review Madya*, berjumlah dua orang yang bertugas untuk memeriksa kembali berkas pembiayaan, mensurvei lokasi nasabah pembiayaan dan merekomendasikan untuk putusan pembiayaan.
8. Bagian kebersihan dan keamanan terdiri dari beberapa staf yaitu:
- a. *Driver*, berjumlah satu orang yang bertugas dalam transportasi, mengantar dan menjemput pimpinan atau karyawan ketika diperlukan dan memelihara alat transportasi kantor.
 - b. *Security*, berjumlah empat orang yang bertugas menjaga keamanan kantor, menyambut nasabah di pintu utama,

membantu setiap nasabah yang keluar masuk kantor serta selalu siap menghadapi situasi yang terjadi.

- c. *Office Boy*, berjumlah tiga orang yang bertugas menjaga kebersihan kantor untuk kenyamanan karyawan dan nasabah serta membantukaryawan lain ketika dibutuhkan.

1.3 Kegiatan Usaha PT. Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh

2.3.1 Penghimpun Dana

2.3.1.1 Tabungan PT. BRI Syariah

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek ,bilyet giro, dan alat lainnya. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara bank dan nasabah. Misalnya dalam jumlah frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat sesuai dengan perjanjian sebelumnya antara bank dan nasabah PT. BRI Syariah memiliki empat jenis tabungan yang ditawarkan kepada calon nasabah yaitu:

1. Tabungan Faedah PT. BRI Syariah iB

Tabungan Faedah PT.BRI Syariah iB merupakan Tabungan dari PT. BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk individu yang menginginkan kemudahan dalam bertransaksi keuangan. Manfaatnya memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai dengan Syariah.

2. Tabungan Haji PT. BRI Syariah iB

Tabungan Haji PT. BRI Syariah iB diperuntukkan bagi nasabah yang sudah merencanakan menunaikan ibadah haji. Produk ini sama dengan Produk Faedah. Namun penarikannya hanya dapat digunakan untuk perjalanan ibadah haji. Manfaatnya memberikan ketenangan, kenyamanan serta lebih berkah dalam menyempurnaan ibadah karena pengelolaan dana sesuai dengan Syariah.

3. Tabungan Impian PT. BRI Syariah iB

Tabungan Impian PT. BRI Syariah iB adalah Tabungan berjangka dari PT BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabah dengan terencana. Manfaatnya memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai dengan Syariah serta dilindungi asuransi.

4. Tabungan Simpanan Pelajar PT. BRI Syariah iB

Tabungan Simpanan Pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh Bank Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Akad yang digunakan Tabungan Simpan Pelajar adalah *wadi'ah* atau titipan

2.3.1.2 Giro PT. BRI Syariah iB

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, simpanan giro merupakan simpanan

yang penarikannya dapat di lakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan

Giro PT. BRI Syariah iB adalah Produk simpanan dari PT. BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk memudahkan transaksi keuangan sehari-hari dimana penarikannya dana menggunakan cek dan bilyet giro.

2.3.1.3 Deposito PT. BRI Syariah iB

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarakan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank

2.3.2 Penyaluran Dana

Bank BRI Syariah merupakan salah satu Bank umum Syariah yang menawarkan beberapa Produk penyaluran dana seperti:

1. Kepemilikan Pembiayaan Rumah (KPR) Faedah BRI Syariah iB

Pembiayaan kepemilikan rumah kepada program untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) di mana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

2. KPR Sejahtera

Kepemilikan Pembiayaan Rumah (KPR) sejahtera dengan prinsip Syariah melalui dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan

Perumahan (FLPP) kementerian perumahan rakyat yang di utukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

3. Pembiayaan multi guna BRI Syariah iB

Salah satu Produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam program kesejahteraan karyawan (EMBP), dimana Produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan program kesejahteraan karyawan (EMBP)

4. Qardh Beragunan Emas (QBE) BRI Syariah iB

Gadai BRI Syariah iB adalah fasilitas pinjaman yang merupakan salah satu jenis pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah dimana Bank memberikan dana kepada Bank, Qardh Beragunan Emas (QBE) BRI Syariah hadir dalam meberikan solusi meperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, aman dan sesuai Syariah untuk ketentraman dana.

5. Pembiayaan kendaraan bermotor BRI Syariah iB

Pembiayaan kendaraan bermotor diberikan kepada nasabah program untuk memenuhi akan kendaraan dengan menggunakan prisisp jual beli, dimana pembayarannya secara angsuran dengan angsuran yang telah ditetapkan diawal.

6. Pembiayaan umrah BRI SyariahiB

Produk ini menggunakan prinsip akad jual beli manfaat atau jasa (*ijarah* multijasa), manfaatnya yang diberikan yaitu pilihan jangka waktu sesuai kemampuan hingga 36 bulan serta paket

umrah tersedia dari berbagai pilihan biro tour dan travel kerjasama BRI Syariah atau dari pilihan nasabah sendiri.

7. Pembiayaan Mikro

Saat ini bisnis mikro fokus pada aspek pembiayaan produktif, pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha- pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagang lainnya, yang masing-masing telah menyerap sekitar 75% dan 25% dari total pembiayaan untuk melayani segmen mikro yaitu mikro 25 dengan plafond 5-25 juta, mikro 75 dengan plafond 5-75 juta dan makro 500 dengan plafond >75-500 juta.

8. *Corporate financing*

Corporate financing yang memberi manfaat bagi debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan, baik modal kerja reguler maupun musiman. Keuntungan yang diperoleh yaitu struktur pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan jadwal pembayaran berdasarkan *cashflow* yang disepakati bersama.

2.3.3 Produk Jasa

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediasi* (penghubung) antara pihak yang *surplus fund* (kelebihan dana) dan *deficit of fund* (kekurangan dana) Bank Syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Adapun pelayanan jasa pada Bank BRI Syariah antara lain

1. *Banking*

Banking merupakan layanan Produk yang digunakan untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi diperbankan. Dengan *Banking* transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun dengan mudah, dengan menggunakan elektronik seperti gadget, laptop, dan alat-alat elektroniknya melalui jaringan lainya.

- a. Kartu ATM dan kartu Debit BRIS adalah kartu khusus yang diberikan oleh BRIS kepada pemilik rekening tersebut, pada kartu digunakan untuk transaksi maka akan langsung mengurangi dana yang tersedia direkening.
- b. Kartu Go-Branding BRIS adalah kartu *Automatic Teller Machine (ATM)* yang diberikan oleh BRIS berkerja sama dengan nasabah dan institusi para anggota dan kosumennya. Kartu Go-Branding mempunyai manfaat yang sama dengan kartu ATM atau kredit BRIS, keunggulannya yaitu desain kartu yang sepenuhnya ditentukan oleh nasabah instansi.
- c. *Cash Management System*, dengan adanya layanan ini maka dapat melakukan transaksi perbankan fisik financial maupun nonfinancial melalui komputer nasabah yang terhubung dengan jaringan sistem BRIS.
- d. *University* atau *Shool Payment System (SPP)* merupakan sistem pembayaran (*bill payment*) sekolah universitas yang dibuatkan BRIS untuk memudahkan siswa atau

mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui layanan perbankan secara *online*.

- e. SMS Banking merupakan layanan informasi yang dapat di akses melalui telpon seluler gadget dengan mengunkana media SMS (*Short Messenger Service*)
- f. Elektronik Data Computer (EDC) MINI ATM BRIS merupakan alat transaksi baik berbasis tunai maupun berbasis kartu.

2. SMS BRIS (SMS Banking BRIS)

SMS BRIS merupakan fasilitas layanan perbankan bagi nasabah tabungan BRIS yang memudahkan untuk melakukan isi ulang pulsa, bayar tagihan, trasfer sampai pembayaran zakat, infak, sadaqah (ZIS)

3. *Mobel* BRIS

merupakan fasilitas aplikasi berbasis SMS untuk mengakses rekening tabungan BRI Syariah kapanpun dan dimanapun.

4. *Cash Manjement System* BRI Syariah iB

Cash Manjement System merupakan sistem layanan eletronik yang menyediakan layanan berupa trasaksi financial, antara lain trasfer antara rekening BRI Syariah atau ke rekening Bank lain (dalam proses pengembangan) *payrollsystem* pembayaran tagihan hingga sestem laporan pembayaran *non Financial* (informasi saldo, laporan histori transaksi, dan *download file* sebagai media penyajian laporan

keuangan). Melalui media *microsite* yang disediakan oleh Bank BRI Syariah.

2.1 Keadaan Personalia PT. Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh

Pada Bank BRI Syariah Cabang Banda Aceh yang terdiri dari 1 orang Pimpinan Cabang dan mempunyai 11 orang karyawan wanita serta 33 orang karyawan pria dengan jumlah seluruh karyawan sebanyak 45 orang.

2.4.1 Deskripsi Posisi Kerja

Tabel 2.1. Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja

Posisi Kerja	Jumlah (Orang)
Pimpinan Cabang	1
Manajer <i>Operasional</i>	1
<i>Branch Operasional Suvervor</i>	1
<i>Teller</i>	2
<i>Custuemer Service</i>	2
<i>Operasioanl Support</i>	1
<i>Back Office/ kliring</i>	1
<i>General Affair</i>	1
<i>Financing Support Manager</i>	1
<i>Appraisal Investigation</i>	1
<i>Legal Officer</i>	-
<i>Financing Adiministration</i>	-
<i>Reporting Custudy</i>	1
Penaksir Emas	-

<i>Area Support</i>	1
<i>Collactiont supervisor</i>	1
<i>Co &Task Force</i>	3
<i>Manager Merketing</i>	1
<i>Relationship Officer</i> kantor layanan syariah	1
<i>Account Officer</i>	4
<i>Funding Officer</i>	-
<i>Micro Marketing Minager</i>	1
<i>Unit Head</i> USM Banda Aceh	1
<i>Unit Head</i> USM Lambaro	1
<i>Sales Officer</i>	7
<i>Reviewer Junior & Reviewer Madya</i>	2
<i>Branch Quality Asurance</i>	1
<i>Dever</i>	1
<i>Security</i>	4
<i>Offce Boy</i>	3
Total	45

Tabel. 2. 2 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir karyawan

Pendidikan Trakhir	Jumlah (Orang)
SMA	8
D3	5
S1	29
S2	3
Total	45

Tabel.2.3 Kateristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
Perempuan	11
Laki-laki	34
Total	45

Tabel.2.4 Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (Orang)
>20 tahun	14
>30 tahun	27
>40 tahun	4
Total	45

BAB TIGA

KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan Kerja Praktik di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, yang berlangsung selama 30 hari kerja terhitung mulai 28 September 2017 sampai dengan tanggal 8 November 2017. Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu mulai hari Senin sampai hari Jum'at, dan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB sampai Pukul 16.30.

3.1.1 Bagian Operasional

1. Mendata *Castumer Information File* (CIF).
2. Mengisi register kas.
3. Menyusun dokumen-dokumen pertanggal, bulan, dan tahun.
4. Memeriksa kebenaran validasi yang adapada pembukuan dengan Daftar Mutasi Harian (DMH).
5. Pemeriksaan DMH teller.
6. Mencocokkan nama dan No. Rekening nasabah dengan validasi system.
7. Nominal yang tertera pada slip harus sesuai dengan validasi system

3.1.2 Bidang Kerja Praktik

Selama melaksanakan kerja praktik pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, Penulis lebih banyak di tempatkan di bagian Operasional, Penulis banyak mengamati Produk-produk yang ditawarkan pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. Salah satunya yaitu produk tabungan Bisnis Non-Individu. Produk Tabungan Bisnis Non-Individu yang menggunakan akad *wadi'ahyad Dhamanah* adalah akad

titipan di mana penerima titipan (*custodian*) adalah *trustee* yang sekaligus penjamin (*guarantor*) keamanan aset yang dititipkan. Penerima simpanan bertanggung jawab penuh atas segala kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada saat titipan tersebut (Raisam, 2012).

3.2.1 Prosedur Tabungan Bisnis Non Individu

Tabungan Faedah BRI Syariah iB adalah simpanan pihak ketiga yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam transaksi sehari-hari dengan dukungan layanan perbankan elektronik. Nasabah Non Individu adalah nasabah atas nama institusi/perkumpulan/badan usaha (baik badan hukum atau tidak berbadan hukum). Rekening tabungan Faedah BRI Syariah iB Segmen Bisnis Non Individu di peruntukan bagi nasabah selain individu/perorangan seperti badan usaha dan non badan usaha. Adapun keunggulan dari Produk tabungan Bisnis Non individu adalah persyaratan pembukaan tabungan mudah, administrasi bulanan murah, dukungan layanan perbankan elektronik

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembukaan rekening tabungan

- A. Khusus untuk nasabah non-individu yang berbentuk non-badan hukum
 1. Kopi akta pendirian persetujuan data/UD berikut perubahannya yang dibuat secara notaris
 2. Kopi Kartu tanda Penduduk (KTP) passport/kartuizin tinggal sementara (KITAS), yang masih berlaku dari setiap sekutu
 3. kopi surat pernyataan ganti nama dari setiap sekutu (bila ganti nama)

4. kopi surat izin usaha
5. kopi surat keterangan domisili
6. kopi tanda daftar perusahaan
7. kopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

B. Firma

1. Kopi akta pendirian firma berikut perusahaannya, dibuat oleh notaris
2. Kopi bukti pendaftaran pada pengadilan negeri
3. Kopi bukti pengumuman tambahan berita negara RI
4. Kopi KTP/Passport/KITAS `yang masih berlaku
5. Kopi surat pernyataan ganti nama (bila ganti nama)
6. Kopi surat izin usaha firma
7. Kopi surat keterangan domisili
8. Kopi tanda daftar perusahaan firma
9. Kopi NPWP firma

C. CV (Comandifaire VenotSchap)

1. Kopi akta pendirian cv berikut perusahaannya, yang dibuat secara notaril
2. Kopi KTP/Passport/KITAS (kartu izin tinggal sementara) dari setiap sekutu
3. Kopi surat izin usaha cv
4. Kopi tanda daftar perusahaan cv
5. Kopi NPWP, dan cs

D. Asosiasi (perkumpulan) Lembaga Saudaya Masyarakat (LSM) dan organisasi masa

1. Kopi akta pendirian asosiasi
 2. Kopi pendaftaran di Departemen dalam Negeri
 3. Kopi kartu identitas diri yang masih berlaku dari pihak yang akan melaksanakan transaksi
- E. Dewan Kemakmuran Masjid (DKM)
1. Kopi surat tinggal DKM
 2. Kopi susunan pengurus dan wewenang pengurus
 3. Kopi KTP/Passport/KITAS(kartu izin tinggal sementara) yang masih berlaku dari setiap pengurus
- F. Komunitas
1. Kopi surat legal pembentukan komunitas
 2. Kopi susunan dan wewenang pengurus komunitas
 3. Copy KTP/Passport/KITAS (kartu izin tinggal sementara) yang masih berlaku dari setiap pengurus komunitas
- G. Khusus untuk nasabah non-individu yang berbentuk badan hukum:
- a. PT.Tbk, Penanam Modal Asing (PMA), Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), (persero perum)
 1. Kopi akta pendirian PT.
 2. Kopi bukti surat pengesahaan Departemen kehakiman RI
 3. Kopi akta perubahan Anggaran Dasar (AD)
 4. Kopi pengumuman dalam tambahan berita negeri RI
 5. Kopi KTP/Passport direksi dan komisaris
 6. Kopi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
 7. Kopi tanda daftar perusahaan

8. Kopi NPWP
 9. Kopi surat keterangan domisili
 10. Kopi berita acara pengangkatan pengurus terakhir
 11. Surat Asli kuasa apabila untuk melaksanakan perbuatan hukum berkaitan dengan rekening/transaksi diwakilkan kepada pihak lain.
 12. Bukti pendaftaran sebagai PT.Tbk pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan(BAPEPAM) (untuk PT. Tbk)
 13. Surat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (untuk PT. PMDN dan PT PMA)
- b. Koperasi
1. Kopi akta pendirian yang biasanya menggunakan standar dari departemen Koperasi berikut perusahaan anggaran dasar
 2. Kopi Surat Keputusan Menteri Koperasi yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi setempat tentang pengesahaan Koperasi sebagai badan hukum.
 3. Kopi bukti pendaftaran atas pendidikan/anggaran dasar Koperasi pada kantor wilayah Departemen Koperasi setempat
 4. Kopi susunan anggaran pengurus dan pengawas Koperasi pada kantor wilayah Departemen Koperasi setempat
 5. Kopi KTP/passport yang masih berlaku dari para pengurus Koperasi

6. Kopi surat izin Usaha Koperasi
 7. Kopi surat keterangan Domisili
 8. Kopi tanda daftar Perusahaan Koperasi
 9. Kopi NPWP Koperasi
- c. Yayasan
1. Kopi akta pendirian yayasan berikut perubahan anggaran dasar
 2. Kopi surat keputusan MENKUMHAM tentang pengesahan yayasan sebagai badan hukum
 3. Kopi bukti pendaftaran atas pendirian anggaran dasar yayasan pada pengadilan negeri setempat
 4. Kopi pengumuman dalam tambahan berita negeri RI
 5. Kopi KTP/passport yang masih berlaku dari pengurus yayasan
 6. Kopi surat izin operasional dari pemerintah Departemen teknis yang membidangi kegiatan yayasan tersebut
 7. Kopi surat keterangan domisili yayasan
 8. Kopi NPWP yayasan (kecuali ada pembebasan sebagai wajib pajak)
- d. Instansi Pemerintah Lembaga Negara
1. Kopi dokumen yang menjalankan struktur dan kewenangan yang berlaku di Instansi lembaga tersebut

2. Kopi kartu identitas diri yang masih berlaku dari pihak yang akan melaksanakan transaksi
 3. Surat Asli kuasa apabila untuk melaksanakan perbuatan hukum berkaitan dengan rekening/transaksi diwakilkan dikuasakan pada pihak lain
- e. Universitas
1. Kopi dokumen yang menjelaskan struktur dan kewenangan yang berlaku
 2. Kopi SK pengangkatan rektor/pihak berwenang melaksanakan transaksi
 3. Kopi kartu identitas diri yang masih berlaku dari kantor/pihak yang berwenang melaksanakan transaksi

3.2.2 Pembukaan Rekening Produk Tabungan Bisnis Non Individu PT. BRI Syariah

Pembukaan Rekening secara perorangan bisa di lakukan dengan melampirkan foto copi identitas seperti KTP yang masih berlaku apabila di sertai dengan surat kuasa.

Langkah-langkah dalam pembukaan Produk Tabungan Bisnis Non Individu PT. BRI Syariah yaitu :

1. *CustomerService* memberikan informasi mengenai Produk tabungan kepada calon nasabah, apabila calon nasabah sudah jelas mengenai Produk tabungan yang ditawarkan maka customer service memberikan formulir pembukaan rekening tabungan dan menjelaskan cara pengisiannya.

2. *Customer Service* meminta calon nasabah untuk menandatangani spesimen tanda tangan pada kolom yang tersedia dan meminta foto Copy identitas diri.
3. *Customer Service* menerima formulir pendaftaran tabungan yang telah diisi calon nasabah secara lengkap dan telah dikoreksi. Dokumen persyaratan sudah lengkap dan formulir pendaftaran tabungan yang telah diisi lalu CS menginput data tersebut.
4. *Customer Service* memberikan slip setoran kepada calon nasabah, kemudian memintanya untuk mengisikan sejumlah uang sebagai setoran awal minimum Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
5. *Customer Service* meminta nasabah menandatangani buku tabungan, kemudian ditutup dengan kertas magnesium. *Customer service* meminta pengesahan kepada kepala bagian operasional buku tabungan.
6. *Customer Service* memberikan buku tabungan, slip setoran kepada nasabah. buku tabungan, dan sejumlah uang yang ditentukan kepada teller
7. *Teller* menerima uang dan memeriksa apakah nilai yang tertera dalam slip setoran sesuai dengan uang setoran.
8. *Teller* menandatangani slip setoran dan membubuhi stempel.
9. *Teller* menginput nomor rekening serta jumlah setoran yang di terima.
10. *Teller* mengecek nout tabungan, memaraf slip dan memberikan validasi.
11. *Teller* menyerahkan buku tabungan dan slip setoran nasabah.

12. *Teller* menanyakan apakah masih ada yang bisa saya bantu lagi

Jika nasabah sudah merasa cukup maka teller mengucapkan terimakasih.

3.2.3 Penyetoran dan Pencairan Produk Tabungan Bisnis Non Individu PT. BRI Syariah

- a. Penyetoran dapat dilakukan di kantor Cabang/KCP/kantor Kas BRI seluruh Indonesia.
- b. Kantor layanan Syariah yang ada di Kantor Bank BRI.
- c. Untuk penarikan menggunakan slip penarikan dan dapat dilakukan di Kantor Cabang/KCP/KB/BRI Syariah seluruh Indonesia.

3.2.4 Kekurangan dan Kelebihan Produk Tabungan Bisnis Non Individu

- a. Kekurangannya adalah:
 1. Transaksinya tidak bisa dilakukan sendiri, minimal harus berdua tetapi apabila ada surat kuasa maka transaksi bisa dilakukan sendiri
 2. Penarikan tidak bisa menggunakan cek
 3. Tidak difasilitasi ATM
 4. Setoran awal cukup besar yaitu minimal Rp1.000.000 (satu juta)
 5. Saldo cukup besar minimal Rp100.000 (seratus ribu)
 6. Minimal setoran selanjutnya Rp10.000 (sepuluh ribu)

- b. Kelebihannya adalah:
1. Biaya saldo murah minimum Rp2500 (duaribu lima ratus)
 2. Biaya administrasi tabungan murah Rp7.500 (tujuh ribu lima ratus)
 3. Biaya penggantian buku murah Rp0

3.3 Teori yang Berkaitan Dengan Kerja Praktek

3.3.1 Pengertian Produk

Pengertian produk menurut Philip Kotler tahun 2001 adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk di beli, untuk digunakan, atau di konsumsi yang memenuhi keinginan dan kebutuhan, sedangkan pengertian Produk Bank adalah jasa yang dapat di tawarkan ke nasabah untuk mendapatkan perhatian, untuk dimiliki, digunakan dan di konsumsi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nasabah.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Produk adalah sesuatu yang bermanfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan konsumen atau sesuatu yang ingin di miliki oleh konsumen

3.3.2 Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro (Widiyono, 2006). Maka Tabungan merupakan bentuk simpanan yang penarikannya berdasarkan perjanjian kedua belah pihak, antara nasabah dengan Bank. Hal ini sesuai dengan peraturan Undang-Undang No 10 tahun 1998. Syarat-syarat tertentu yang dimaksud adalah sesuai dengan peraturan yang

telah dibuat antara bank dan sipenabung. Sebagai contoh adalah frekuensi penarikan, apakah 2 kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. yang jelas harus sesuai dengan perjanjian sebelumnya

Menurut N. Lapolia dan Danil S. Kuswadi, tabungan adalah simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh orang-orang yang menabung sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan. Tabungan juga dapat di artikan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang ditentukan antara Bank dan nasabah (Simorangkir, 2000).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati antara pihak bank dan nasabah, akan tetapi simpanan tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro.

3.3.3 Pengertian *Wadi'ah*

Pada lembaga keuangan syariah, akad *wadi'ah* ini digunakan sebagai salah satu akad penghimpunan dana dari para nasabah. Adapun *wadi'ah* secara termonologis, yaitu pemberian kuasa oleh penitipan kepada orang yang menjaga hartanya tanpa kompensensi (ganti) (Mardani, 2013).

Selain itu, *wadi'ah* dapat juga diartikan akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang dijaga secara layak (menurut kebiasaan). Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya Bank Syariah dari Teori ke Praktik, (Antonio, 2001), memberikan

pengertian *wadi'ah* sebagai prinsip titipan atau simpanan yang dikenal dengan prinsip *Al-wadi'ah*, dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki (Antoni, 2001).

Widyaningsih memberikan pengertian *wadi'ah* sebagai akad penitipan barang/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang (*muwaddi'*) dengan pihak yang diberi kepercayaan (*mustawda'*) dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta kebutuhan barang/uang (Widyaningsih, 2006).

3.3.3.1 Landasan Syariah Dasar Hukum *wadi'ah*

a. Al-Qur'an

Penerapan akad *wadi'ah* pada lembaga keuangan Syariah merupakan sebagai salah satu akad dalam rangka tolong menolong antar sesama manusia dalam kegiatan ekonomi umat.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman, An-Nisa :58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
الْأَنْاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ
نِعَمًا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

“sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya”

b. Al-Hadist

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ انْتَمَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

“Tunaikan amanah kepada orang yang memberi amanah kepadamu, dan janganlah kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu” [Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ahlussunnah] (HR.AbuDawud dan Turmuzi) (Moh Rifa’i, 1978:).

Dalam hadist lain disebutkan, yang artinya: Ibnu Umar berkata bahwasanya Rasulullah telah bersabda, “Tiada kesempurnaan imam bagi setiap orang yang tidak beramanah, tiada shalat bagi yang tidak bersuci,” (HR. Thabrani) (Antoni, 2010)

c. Ijma’

Para tokoh ulama Islam telah melakukan ijma’ terhadap legitimasi *al-wadi’ah* karena kebutuhan manusia terhadap hal ini jelas terlihat (Antoni, 2010).

3.3.3.2 Rukun *Wadi’ah*

Rukun Akad *wadi’ah* ada 3 macam, yaitu:

- a. Pelaku akad, yaitu penitip (*mudi/muwaddi*) dan penyimpan/penerima titipan (*muda’/mustawda*)
- b. Objek akad, yaitu barang yang disimpan/dititipan
- c. *Sighat*, yaitu ijab dabqabul (Ascarya, 2013).

3.3.3.3 Jenis-jenis *Wadi'ah*

pada awalnya, *wadi'ah* muncul dalam bentuk *yadal-amanah* 'angan amanah' yang kemudian dalam perkembangannya memunculkan *yad-dhamanah* (tangan penanggung) ,sehingga *wadi'ah* terbagi menjadi dua, yaitu:

a. *Wadi'ahyad amanah*

Pihak penyimpan (*custodian*) sebagai penerima kepercayaan (*trustee*) adalah *yadal-amanah* yang berarti bahwa ia tidak diharuskan bertanggung jawab jika terjadi kerusakan pada barang titipan selama bukan kelalaian atau kecerobohan pihak penyimpan dalam memelihara barang titipan. Biaya penitipan boleh dibebankan kepada pihak penitip sebagai kompensasi atas tanggung jawab pihak memelihara. Pihak penyimpan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang yang di titip melainkan hanya menjaganya. Barang yang dititipkan tidak boleh dicampur adukkan dengan barang yang lain.

b. *Wadi'ahyad Dhamanah*

Pihak penyimpan bertanggung jawab atas segala kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada barang titipan. Pihak penyimpan (*custodium*) adalah *trustee* yang sekaligus guarantor 'pinjaman' keamanan barang yang dititipkan. Ini berarti bahwa pihak penyimpan telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk mempergunakan barang yang dititipkan tersebut untuk aktifitas perekonomian tertentu, dengan catatan bahwa pihak penyimpan akan mengembalikan barang yang dititipkan secara utuh saat penyimpan menghendaki .

Hal itu sesuai dengan anjuran Islam asset selalu diusahakan untuk tujuan produktif (tidak *idle* atau didiamkan). Dalam prinsip ini, penyimpan boleh campur asset penitip dengan asset penyimpan atau asset penyimpan lain, dan digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan, penyimpan berhak atas keuntungan dari pemanfaatan asset dan bertanggung jawab penuh atas kerugian yang mungkin timbul, selain itu, penyimpan diperbolehkan memberi bonus untuk penitip tanpa perjanjian yang mengikat sebelumnya.

Prinsip *wadi'ahyad dhamanah* ini secara luas diaplikasikan dalam dunia perbankan Islam dalam bentuk produk perdanaan yaitu tabungan *wadi'ah* (Ascarya, 2013).

3.1 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan Kerja Praktik di PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh, penulis banyak mendapatkan pelajaran baru tentang dunia perbankan. Penulis juga membantu karyawan PT. BRI Syariah dalam mengerjakan tugasnya, sehingga banyak pengalaman yang penulis dapatkan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari selama ini di bangku kuliah.

Pada Laporan Kerja Praktik ini, penulis membahas salah satu Produk yang ada di PT. BRI Syariah yaitu Tabungan Bisnis Non Individu. Tabungan Faedah BRI Syariah iB adalah simpanan pihak ketiga yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam transaksi sehari-hari dengan dukungan layanan perbankan elektronik. Nasabah Non Individu adalah nasabah atas nama institusi/ perkumpulan/ badan usaha (baik badan hukum atau tidak berbadan hukum). Rekening tabungan Faedah BRI

Syariah iB segmen bisnis Non Individu di peruntukan bagi nasabah selain Individu/perorangan seperti badan usaha dan Non badan usaha.

Akad *wadi'ah* digunakan sebagai salah satu akad penghimpunan dana dari para nasabah. Adapun *wadi'ah* secara termonologis, yaitu pemberian kuasa oleh penitipan kepada orang yang menjaga hartanya tanpa kompensensi (ganti), selain itu, *wadi'ah* dapat juga diartikan akad seseorang kepada pihak lain dengan menitipkan suatu barang untuk dijaga secara layak

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Kerja Praktik serta pembahasan dengan membandingkan antara Teori dan Praktik sebagai mana telah dibahas dalam laporan Kerja Praktik maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro. Maka Tabungan merupakan bentuk simpanan yang penarikannya berdasarkan perjanjian kedua belah pihak, antara nasabah dengan Bank. Syarat-syarat tertentu yang dimaksud adalah sesuai dengan peraturan yang telah dibuat antara bank dan si penabung. Sebagai contoh adalah frekuensi penarikan, apakah 2 kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat. yang jelas harus sesuai dengan perjanjian sebelumnya
2. Prosedur Tabungan FaedahBRI SyariahB adalah simpanan pihak ketiga yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam transaksi sehari-hari dengan dukungan layanan perbankan elektronik. Nasabah Non Individu adalah nasabah atas nama institusi/ perkumpulan/badan usaha (baik badan hukum atau tidak berbadan hukum).Tabungan bisnis non individu menggunakan akad *wadi'ah* sebagai akad penitipan barang/uang antara pihak yang mempunyai barang/uang (*muwaddi'*) dengan pihak yang diberi kepercayaan (*mustawda'*) dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta kebutuhan barang/uang Rekening tabungan Faedah BRI SyariahB segmen bisnis non individu di peruntukan bagi nasabah selain

individu/perorangan seperti badan usaha dan non badan usaha. Adapun keunggulan dari Produk tabungan Bisnis Non individu adalah persyaratan pembukaan tabungan mudah, biaya administrasi murah, dan bisa di tarik di cabang mana saja.

3. Keunggulan Tabungan Bisnis Non Individu iB adalah
 - a. Biaya saldo lebih murah minimum Rp2500 (dua ribu lima ratus)
 - b. Biaya administrasi tabungan murah Rp7.500 (tujuh ribu lima ratus)
 - d. Biaya penggantian buku tabungan lebih murah Rp0 (nol)

4.2 Saran

1. PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh harus lebih meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat tentang Produk-Produknya, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Para karyawan harus menambah wawasan, keterampilan, serta kualitas sumberdaya manusia mengenai Perbankan Syariah. Meskipun demikian apa yang dilakukan oleh PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh patut kita banggakan, upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan perekonomian yang dinamis berdasarkan Syariat Islam.
3. PT, BRI Syarah agar dapat meninjau/melakukan surve, secara berkala untuk mengetahui tanggapan nasabah terhadap prosedur

pembukaan tabungan bisnis non individu agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

4. Dalam tahap awal prosedur pembukaan tabungan sekiranya Bank memberikan penjelasan atau informasi yang bersangkutan dengan tabungan agar nantinya tidak ada kekeliruan yang akan menyebabkan masalah bagi pihak Bank atau pun nasabah
5. Hendaknya pihak Bank memberikan fasilitas yang lebih pada produk tabungan bisnis non individu karena bersaing dengan Bank-Bank lainnya.
6. Bagi para mahasiswa/i harus menambah wawasan serta menimba ilmu sebanyak-banyaknya agar mendapatkan bekal yang cukup untuk terjun ke dunia kerja selanjutnya karena persaingan kerja yang sangat ketat dan kompetitif.

Daftar Pustaka

- Antoni, Muhammad Syafi'i. 2010. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani
- Ascarya, Ade. 2013. *Akad dan produk perbankan Syariah*. Jakarta :Rajawali
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung. Cet. 5
- Juhaya, pradja. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung Pustaka Setia
- Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Cet. 1
- Mardani, 2013. *Fikih Ekonomi Syariah*. Cet, 11. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Raisam, 2012. *Konsep Perbankan Syariah*. STAIN Pontianak, Kalimantan Barat Cet. 1
- Simorangkir. 2000. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Jakarta : Ghalia Indonesia. Cet. 1
- Supramono, Gatot. 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit, Sesuatu Tinjauan di Bidang Yuridis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Widiyono, Tri, 2006. *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Bogor. Ghalia Indonesia. Cet, 2

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Nomor :2846/Un.08/FEBI/PP.00.9/08/2017

T E N T A N G
Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing LKP tersebut;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP Prodi D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
P e r t a m a : Menunjuk Saudara (i) :
- | | |
|------------------------------------|-----------------------|
| a. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA | Sebagai Pembimbing I |
| b. Fani Sartika, SE.,MM | Sebagai Pembimbing II |

untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :

N a m a : Nassyrah
N I M : 140601103
Prodi : D-III Perbankan Syariah
J u d u l : Prosedur Pembukaan Tabungan Bisnis Non Individu dengan Akad Wadi'ah Serta Kekurangan dan Kelebihannya Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh

- K e d u a** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini. Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 November 2017
D e k a n,


Nazaruddin A. Wahid

- Tembusan** :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;
 4. Arsip.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Nassyrah / 140601103
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Pembukaan Tabungan Bisnis Non- Individu dengan Akad Wadi'ah Serta Kekurangan dan Kelebihannya Pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 16 November 2017
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan,MA
 Pembimbing II : Fani Sartika,SE,MM

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	14/12/2017	15/12/2017	1-4	Revisi	
2	20/12/2017	21/12/2017	1-4	Revisi	
3	22/12/2017	27/12/2017	1-4	Revisi	
4	8/1/2018	9/1/2018	1-4	Revisi	
5	10/1/2018	17/1/2018	1-4	Revisi	
6	18/1/2018	4/1/2018	1-4	Aceh	
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nifam Sari, M. Ag
NIP : 197103172008012007

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Nassyrah / 140601103
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Pembukaan Tabungan Bisnis Non- Individu dengan Akad Wadi'ah Serta Kekurangan dan Kelebihannya Pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh
 Tanggal SK : 16 November 2017
 Pembimbing I : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
 Pembimbing II : Fani Sartika, SE., MM

NO	TANGGAL PENYERAHAN	TANGGAL BIMBINGAN	BAB YANG DIBIMBING	CATATAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	1 Des '2017	6 Des '2017	1	Tambahkan info objek, dsb.	Fani Sartika
2	14 Jan '2018	15 Jan '2018	1-4	Perbaiki Bab 2 sertakan lampiran	Fani Sartika
3	19 Jan '2018	19 Jan '2018	1-4	Perbaiki	Fani Sartika
4	22 Jan '2018	22 Jan '2018	1-4	ACC	Fani Sartika
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Mengetahui,
 Kepala Prodi,



Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP : 197103172003012007



Banda Aceh, 08 November 2017
Kepada Yth.
Ka. Universitas UIN Ar- Raniry
Di -
Banda Aceh

Perihal : Surat Keterangan Praktek Kerja Lapangan/Magang

Teriring salam dan doa dari kami semoga Bapak beserta seluruh pekerja Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari selalu berada dibawah lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan ini, menerangkan :

Nama : Nassyrah
TTL : Sauq Bakung / 23 Maret 1997
Alamat : Dsn Pantai Kel. Suaq Bakong, Kec. Kluet Selatan, Aceh Selatan
Universitas : Universitas UIN Ar- Raniry
NIM : 140601103

Benar yang bersangkutan telah melakukan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Bank BRISyariah KC Banda Aceh untuk keperluan tugas akhir kuliah terhitung dari tanggal 28 September s/d 08 November 2017.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, dan dapat dipergunakan seperlunya.

Hormat saya
PT. Bank BRISyariah
Kantor Cabang Banda Aceh



Firman Syah
Pemimpin Cabang

Tindakan :
- Arsip

Tawakal, Integritas, Antusias, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Berorientasi Bisnis, Penghargaan Terhadap SDM Berpadu Dalam Karya, Produktif, Efisien dan Doa Menuju Bank Syariah Ritel Modern

Bank BRI Syariah Kantor Cabang Banda Aceh T+62 651 638304 www.brisyariah.co.id
Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No. 4-5 F+62 651 638306
Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : NASSYRAH
NIM : 140601103

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	80	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	A	88	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	B	85	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	90	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	95	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	B	80	
Jumlah				
Rata-rata			87	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

RAAU, 08 NOVEMBER 2017
Penilai,

(.....)
Jabatan

Mengetahui,
Dekan Prodi D-III
Ilmu Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, M. Ag

NIP.197103172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nassyrah
Tempat/Tgl. Lahir : Suak Bakong 23-3-1996
Jenis Kelamin : perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 140601103
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat : Dusun Pantai

Riwayat Pendidikan
MIN/SD (2008) : SD Nengri 3 Kandang
MTsN/SMP (2011) : MTsN 1 Kluet selatan
MA/SMA (2014) : SMA N.1 Kluet selatan
Perguruan Tinggi : D-III Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh
Tahun 2014

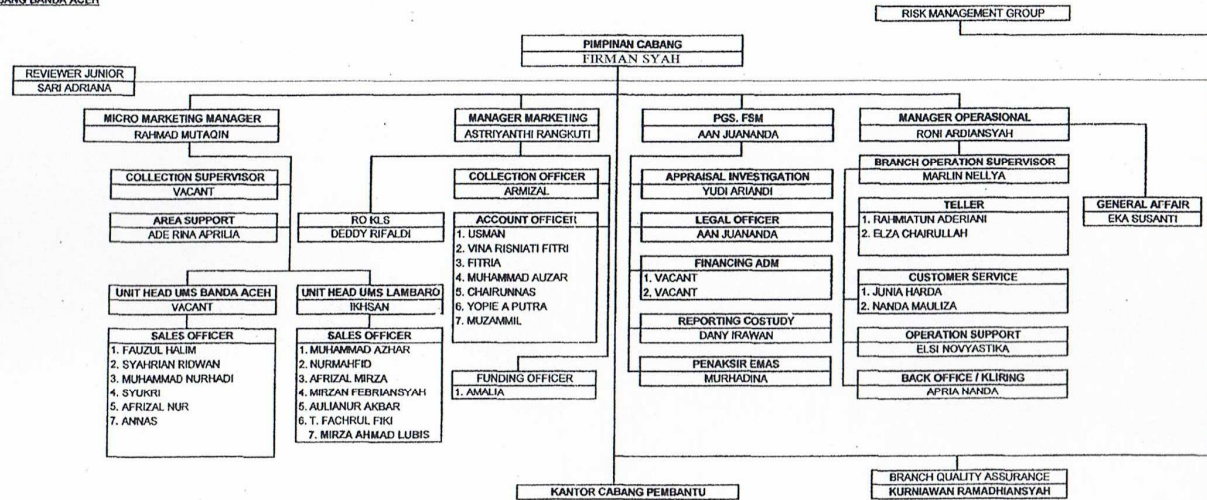
Data Orang Tua
Nama Ayah : Zailani
Nama Ibu : Siti Aji
Pekerjaan Ayah : TANI
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Dusun pantai

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 12 April 2017

Nassyrah

STRUKTUR ORGANISASI BRIS
KANTOR CABANG BANDA ACEH



GROUP HEAD NETWORK LOGISTIC

SUTRISNO MUKAYAN

BANDA ACEH, FEBRUARI 2019
KANTOR CABANG BANDA ACEH
PIMPINAN CABANG

ALFREDO LIANTO